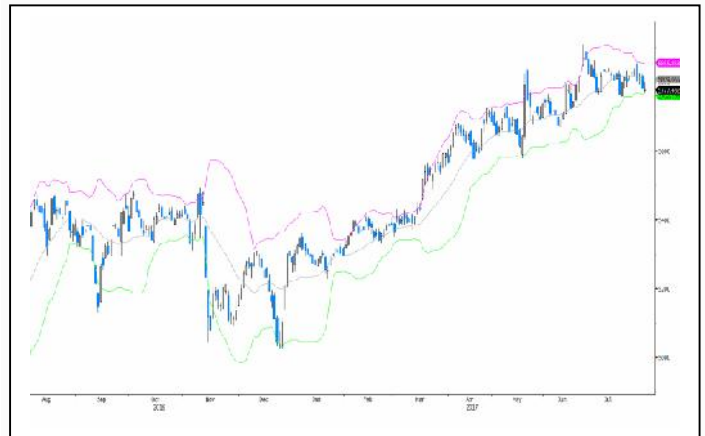


NEWS HEADLINES

- WIKA Gedung targetkan pendapatan tembus 30% pasca IPO
- TOTL realisasikan kontrak baru Rp2,67 triliun
- SSIA fokus ekspansi bisnis hospitality
- Japan Tobacco Inc. akuisisi anak usaha GGRM USD 677 juta
- BBRI ambil langkah konservatif
- Kredit AGRO naik 12,15% YoY pada Juni 2017
- BABP targetkan total kredit tumbuh 13% di 2017, DPK naik 10%
- BCIC buka tiga cabang baru
- Laba RELI per 1H17 turun jadi Rp 10,97 miliar
- Laba ARTI per 1H17 naik jadi Rp 2,94 miliar dari Rp 1,71 miliar
- TIRT & PT. Mest Indonesiy lakukan PPJB aset di Sukomulyo
- BUKK & KRAS KSO perjanjian material senilai Rp 2,95 triliun
- BUDI anggarkan capex tahun 2017 sebesar Rp 170 miliar
- TRST & Toyobo Co. Ltd. bentuk JV
- Bentuk JV, TIRA gandeng Stahlindo Engineering
- INRU fokus produksi bubur kertas
- MARI targetkan market share 65% dari saat ini 49%
- Ayala Land listing hari ini dengan kode NASA
- Perusahaan e-commerce Kioson berencana IPO

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Sinyalemen teknikal mengkonfirmasi IHSG dalam pekan ini dalam trend pelemahan..Sinyal pelemahan bagi IHSG tersebut terkonfirmasi dari indikator MACD dan Stochastic. Demikian dengan lagging indicator mengisyaratkan downtrend pattern, seperti terkonfirmasi dari MA5 dan MA20...

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	5777.482	-3.094	4,835.113	4,602.297
LQ-45	959.452	-2.812	1,393.163	3,230.253

MARKET REVIEW

Selama sepekan lalu bursa saham global bergerak mixed. Isu rencana presiden Amerika Serikat (AS), Donald Trump, untuk melakukan investigasi terhadap praktik perdagangan Cina ke AS memunculkan kekhawatiran atas prospek hubungan kedua negara dan dampaknya terhadap perekonomian global. Pasar mencermati perkembangan politik AS dan stabilitasnya. Isu seputar pemerintahan Trump berlanjut, manakala berkembang sinyal investigasi atas dugaan keterlibatan Rusia dalam pemilihan presiden AS tahun 2016 dan kemungkinan kolusi dalam kampanye Trump. Pasar juga concern pada uji coba rudal balistik yang dilakukan oleh Korea Utara. Fluktuasi harga minyak mentah dan suplainya terus dicermati pasar. Pasar saat ini menanti laporan tenaga kerja AS bulan Juli 2017 guna memperoleh petunjuk atas dampaknya terhadap periode pengetatan kebijakan The Federal Reserve secara bertahap.

Pergerakan di bursa saham Eropa pekan lalu merespon kinerja keuangan emiten semester I 2017 dan data-data ekonomi terutama di negara-negara zona Eropa. Investor juga mencermati hasil pertemuan Bank of England (BoE). BoE dalam pertemuan Kamis (3/8) memutuskan tidak ada perubahan suku bunga dan program pembelian aset. BoE memangkas forecast GDP tahun 2017 menjadi 1,7% dari sebelumnya 1,9%, serta lebih rendah di tahun 2018. Pasar tampaknya sudah memperkirakan kebijakan BoE itu, yang terefleksi pada kenaikan indeks di sejumlah bursa saham di Eropa pada Jumat (4/8). Katalis lain adalah membaiknya data factory orders Jerman pada Juni 2017 yang naik 1% MoM atau stabil dari sebelumnya, sedang secara tahunan tumbuh 5,1% YoY dari +3,7%. Data construction PMI Jerman di Juli 2017 naik ke 55,8 dari 55,1, tapi data retail PMI turun ke 50,7 dari 54,5.

Bursa saham Asia juga bergerak mix sepanjang pekan lalu, yang terimbas oleh sentimen global dan isu regional, baik politik maupun ekonomi. Pada Jumat (8/4) mayoritas bursa saham Asia menguat. Sebaliknya bursa Jepang, Cina, Singapura dan Indonesia melemah.

IHSG terkoreksi 0,054% dan ditutup di 5777,482 pada Jumat (8/4). Investor tampaknya bimbang dengan kondisi saat ini. Setelah laporan keuangan semester I 2017 emiten dirilis, data inflasi dilaporkan rendah dan pemerintah serta Bank Indonesia (BI) tetap optimis dengan target inflasi di akhir tahun 2017, belum ada lagi katalis yang dapat mendorong bursa saham Indonesia. Alih-alih bursa saham Indonesia terdampak oleh sentimen eksternal. Investor asing mencatatkan net sell Rp 180,4 miliar. Selama sepekan IHSG terkoreksi 0,9%.

Bank Indonesia menyatakan terkendalinya laju inflasi di sepanjang tahun 2017 memungkinkan BI melakukan pelonggaran kebijakan moneter dalam Rapat Dewan Gubernur pada 21-22 Agustus 2017. Sentimen ini bisa menjadi katalis pada pekan ini. Namun pasar diperkirakan cenderung mencermati pertumbuhan GDP 2Q 2017. BI melihat pertumbuhan GDP di 2Q 2017 lebih tinggi dibanding 1Q 2017. Sedangkan di 3Q dan 4Q 2017 GDP tumbuh sekitar 5,2%. BI mempertahankan proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2017 tetap di kisaran 5%-5,4%.

MARKET VIEW

Dari Inggris, Mark Carney mengatakan bahwa Brexit akan terus memberikan efek pada investasi dan pertumbuhan ekonomi di Inggris, dan asumsi Bank of England (BoE) mengenai pemisahan dengan Uni Eropa akan diuji. BOE memproyeksikan pertumbuhan ekonomi sebesar 1,7 persen pada tahun ini dan 1,6 persen pada tahun 2018, turun dari 1,9 persen dan 1,7 persen. BOE mengasumsikan smooth Brexit dan didasarkan pada kenaikan suku bunga yang diperkirakan pada kuartal ketiga tahun 2018. Komentar gubernur BOE muncul setelah tanda-tanda kemajuan yang lambat dalam putaran awal perundingan keluar serta persetujuan pemerintah setelah hasil pemilihan buruk pada Juni.

Dari AS, Jaksa Khusus Robert Mueller telah membentuk grand jury (juri agung) untuk menyelidiki keterlibatan Rusia. Jika Mueller telah membentuk juri agung, itu berarti punya cukup bukti yang mengarah pada konfirmasi bahwa sudah terjadi kejahatan. Juri agung terdiri dari enam sampai 23 orang, yang akan menentukan apakah cukup bukti untuk mendakwa atau menuntut seseorang melakukan kejahatan. Diporkan juri agung sudah mengeluarkan surat panggilan sehubungan dengan pertemuan antara pengacara Rusia dan putra presiden, Donald Trump Junior, yang juga dihadiri oleh beberapa pejabat kampanye senior Trump. Diperkirakan pertemuan itu mengisyaratkan adanya kolusi antara Rusia dengan tim kampanye Trump.

Dari OPEC, meningkatnya suplai minyak dunia dari organisasi negara-negara pengeksport minyak dunia (OPEC) dapat mendorong potensi pelemahan harga di pasar. Padahal, sebelumnya OPEC dan produsen lainnya termasuk Rusia berjanji untuk membatasi produksi sebesar 1,8 juta barel per hari hingga Maret 2018 demi menopang harga. produksi OPEC menyentuh rekor 33 juta barel per hari di bulan Juli atau naik 90 ribu barel per hari dibanding bulan sebelumnya. Adapun, tingginya produksi ini ditopang oleh Libya, yang selama ini dikecualikan dari kesepakatan pembatasan produksi.

Sementara itu, dari dalam negeri sinyal reshuffle cabinet kembali mencuat, sinyal muncul dari Wakil Presiden Jusuf Kalla (JK). Jusuf Kalla masih berteka-teki soal isu reshuffle di Kabinet Kerja. Hal ini dikatakannya setelah menghadiri pemberian gelar Perekayasa Utama Kehormatan Menteri PUPR Basuki Hadimuljono di gedung BPPT.

Penurunan daya beli masyarakat yang berdampak terhadap industri, menjadi perhatian pelaku pasar. Pelemahan daya beli tersebut ditunjukkan dengan penurunan penjualan sepeda motor dan mobil, penjualan ritel, dan industri lainnya. Penyebabnya, ada ketidakmerataan distribusi pendapatan karena berbagai hal.

Sentimen negatif di pasar diperkirakan akan menghambat laju IHSG di pekan ini, ditambah minimnya insentif positif ke pasar, mendorong indeks bursa domestik ini bergerak mixed berpeluang melemah.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

PT Wika Gedung, anak usaha Wijaya Karya (WIKA), menargetkan pertumbuhan pendapatan tahunan dapat menembus lebih dari 30% setelah perseroan menggelar penawaran umum perdana saham (initial public offering/IPO) hingga Rp 3 triliun pada kuartal terakhir 2017. Rencana IPO akan dilaksanakan antara Oktober hingga November 2017 dengan target perolehan dana antara Rp 2 triliun- Rp 3 triliun. Bila berjalan lancar, nilai ekuitas perseroan yang semula senilai Rp 645 miliar pada akhir tahun 2016 akan bertambah maksimal menjadi Rp 3,6 triliun. Perseroan akan menggunakan seluruh dana tersebut sebagai modal kerja, bukan untuk membayar utang. Total aset perseroan hingga akhir tahun 2016 senilai Rp 2,03 triliun dengan Rp 1,39 triliun diantaranya merupakan liabilitas. Sejak tahun 2010 hingga 2016 perseroan mencatatkan laju pertumbuhan majemuk tahunan atau compound annual growth rate (CAGR) sebesar 28%. Pendapatan perseroan tahun 2010 sebesar Rp 446 miliar dan pada tahun 2016 mencapai Rp 1,93 triliun. CAGR laba bersih perseroan tahun 2010-2016 tumbuh 35% dari Rp 26 miliar pada 2010 menjadi Rp 143 miliar pada tahun 2016. Pertumbuhan perseroan didorong dari dua sektor, yaitu konstruksi dan investasi. Proyek-proyek perseroan sejauh ini mencakup apartemen, bandara, hotel, menara perkantoran, mall, fasilitas pendidikan, fasilitas olah raga dan rumah sakit. Setelah IPO, rencana transformasi perseroan selanjutnya adalah menjadi perusahaan space provider kelas dunia pada tahun 2021. Perseroan juga berencana memantapkan skema investasi seperti build, operate, and transfer (BOT) dan mengincar lebih banyak proyek pemerintah.

Total Bangun Persada (TOTL) memperoleh kontrak baru Rp2,67 triliun sampai akhir Juli 2017 atau 67% dari target kontrak baru Rp4 triliun sepanjang tahun. Kontrak baru itu berasal dari proyek apartemen Taman Permata Buan, Thamrin Nine, Green Office Park 3, Chitaland Tower, dan Wisma Barito Pacific 2. Perseroan tengah mengikuti proses tender sejumlah proyek swasta dimana estimasi nilai proyek tersebut mencapai Rp7,06 triliun yang terdiri dari proyek perkantoran (43%), pusat perbelanjaan (27%), apartemen (16%), hotel (14%), dan bangunan keagamaan (0,4%).

Surya Semesta Internusa (SSIA) akan menjaga kinerja pertumbuhan bisnis dari segmen usaha hospitality selama semester II/2017. Hal ini dikarenakan di tengah perlambatan dari segmen properti dan konstruksi, perseroan masih mampu meraih pertumbuhan hospitality sebesar 3,8% hingga Juni tahun ini.

Japan Tobacco Inc. telah menandatangani kesepakatan untuk membeli 100% saham PT Karyadibya Mahardhika (KDM) dan PT Surya Mustika Nusantara (SMN) senilai USD 677 juta. KDM merupakan anak usaha Gudang Garam Indonesia (GGRM). Transaksi ini ditargetkan selesai pada kuartal IV 2017. Japan Tobacco tertarik untuk masuk ke Indonesia karena Indonesia merupakan pasar tembakau kedua terbesar dunia, dengan produk utama rokok kretek. Sebelumnya, Grup Japan Tobacco sudah banyak terlibat di bisnis rokok Indonesia. KDM mengoperasikan 9 pabrik rokok kretek di Jawa dan menjual seluruh produknya di Indonesia melalui SMN. Jumlah pekerja di dua perusahaan ini mencapai 7.500 karyawan.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) masih memacu rasio pencadangan sebagai tindakan berhati-hati seiring dengan potensi kenaikan kredit bermasalah. Sampai Juni 2017, rasio pencadangan atau coverage ratio BBNI menjadi 196,5% atau naik jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu di level 150,8%. Perseroan menaikkan coverage ratio bukan menjadi sinyal adanya kredit bermasalah yang bermunculan. Hanya saja, perseroan lebih berhati-hati apabila ke depan terdapat kredit bermasalah.

Bank BRI Agro (AGRO) mencatat kredit hingga kuartal II-2017 mencapai Rp 9,17 triliun atau tumbuh 12,15 YoY. Pertumbuhan kredit terbesar disumbang oleh peningkatan kinerja pada segmen ritel dan menengah. CAR perseroan mencapai 21,4% dan LDR mencapai 88,9% pada kuartal II-2017. Laba meningkat 6,79% YoY menjadi Rp 50,19 miliar hingga kuartal II-2017.

Bank MNC Internasional (BABP) mendorong ekspansi pada sektor consumer dan ritel dengan target pertumbuhan total kredit 13% di tahun 2017. Sedangkan penghimpunan dana pihak ketiga tumbuh sekitar 10% yang ditekankan pada peningkatan dana murah. Akhir tahun 2017 modal inti MNC Bank ditargetkan naik menjadi Rp 2 triliun.

Bank J Trust Indonesia (BCIC) berencana membuka tiga kantor cabang baru hingga akhir 2017. Perseroan berkomitmen mengembangkan bisnis melalui optimalisasi dan penambahan jaringan kantor.

Reliance Securities (RELI) mengalami penurunan pendapatan usaha menjadi Rp 37,45 miliar per Juni 2017 dibandingkan pendapatan usaha sebelumnya Rp 53,82 miliar. Laba periode berjalan turun menjadi Rp 10,97 miliar dari sebelumnya Rp 14,22 miliar atau Rp 6,10 per saham dari Rp 7,90 per saham.

Ratu Prabu Energi (ARTI) meraih laba bersih yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 2,94 miliar per Juni 2017, naik dibandingkan laba bersih Rp 1,71 miliar per Juni 2016. Pendapatan bersih turun menjadi Rp 102,65 miliar dari pendapatan bersih Rp 143,18 miliar.

Tirta Mahakam Resources (TIRT) telah melakukan penandatanganan perjanjian pengikatan jual beli (PPJB) dengan PT Mest Indonesiy pada 2 Agustus 2017 terkait penjualan tanah, bangunan dan fasilitas milik perseroan yang berada di desa Sukomulyo dan Desa Roomo Kecamatan Manyar, Gresik Jawa Timur. Nilai transaksi jual beli ini sebesar Rp 65 miliar. PPJB tersebut merupakan tindak lanjut atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada 30 Juni 2014.

Bukaka Teknik Utama (BUKK) melakukan penandatanganan perjanjian material dengan KSO Bukaka-KS untuk melakukan pekerjaan suplai material, pabrikasi & Ereksi, Galvanizing, Transportasi Material untuk proyek pembangunan jalan tol Jakarta-Cikampek II Elevated STA 9+500 STA 47+500. Perjanjian material ini terdiri dari 4 kontrak dengan nilai total Rp 2.950.740.000.000. KSO Bukaka-KS adalah kerja sama operasi antara perseroan dengan Krakatau Steel (KRAS). Nilai kontrak melebihi 20% dari ekuitas Bukaka berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2016 yang mencapai Rp 1.228.961.677.000.

Budi Starch & Sweetener (BUDI) menganggarkan capital expenditure (capex) tahun 2017 sebesar Rp 170 miliar. Hingga semester I 2017 capex sudah terserap 25%. Anggaran capex kebanyakan digunakan untuk keperluan pemeliharaan mesin produksi. Saat ini perseroan mempunyai 15 pabrik tapioka dan sweeteners. Kapasitas terpasang semuanya sebesar 825.000 ton tapioka dan sweeteners per tahun. Tahun 2016, BUDI telah memproduksi sebanyak 345.000 ton tepung tapioka dan 94.000 ton sweeteners. Perseroan akan mendorong penjualan dari peluang besarnya pasar domestik Indonesia, apalagi dengan bertambahnya penduduk golongan menengah yang memacu naik pasar food and beverages. BUDI menargetkan penjualan tahun 2017 sama dengan tahun 2016 sebesar Rp 2,5 triliun.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Trias Sentosa (TRST) membentuk perusahaan patungan atau joint venture dengan perusahaan Jepang, yaitu Toyobo Co. Ltd., sebuah perusahaan Packaging Film yang memiliki kantor di Osaka. Perusahaan patungan ini bernama PT Trias Toyobo Astrai (TTA) yang berlokasi di Desa Keboharan Km.26 Krian Sidoarjo, Jawa Timur yang diperkirakan dapat menyerap jumlah tenaga kerja baru sebanyak 172 orang. Komposisi kepemilikan perusahaan patungan tersebut adalah Trias Sentosa sebesar 9.000 saham senilai USD 9 juta atau 60% dan Toyobo 6.000 saham atau USD 6 juta mewakili kepemilikan 40%. Tujuan dari pendirian perusahaan patungan ini untuk memproduksi dan mendistribusikan produk polyester film untuk pasar domestik dan ekspor.

Tira Austenite (TIRA) melalui anak usahanya baru saja mendirikan entitas usaha berupa JV. Dalam upaya mendirikan entitas usaha baru tersebut, Alpha Austenite, anak usaha TIRA, bermitra dengan Stahlindo Engineering. Bila ditinjau dari dampak terhadap kondisi keuangan, akan tercipta pengembangan ekspansi bisnis yang prospektif.

Memasuki paruh kedua tahun ini, Toba Pulp Lestari (INRU) kembali fokus untuk memproduksi bubur kertas. Pada 2017, perseroan membidik penjualan bersih sebesar USD 128,7 juta atau naik 53% YoY. Untuk mencapai target tersebut, INRU fokus untuk menjual pulp ke pasar China.

Mahaka Radio Integra (MARI) menargetkan perluasan market share hingga 65%. MARI yang semula mengelola brand radio-radio ternama, JAK 101 fm (Jakarta), GEN 98.7 fm (Jakarta) dan GEN 103.1 fm (Surabaya) terus mengembangkan sayap bisnisnya. Pada kuartal II tahun 2017 MARI melakukan pengambilalihan hak atas saham dari sejumlah perusahaan yang bergerak di bidang siaran radio di Jakarta, yaitu PT Radio Merpati Darmawangsa (Radio HOT FM) dengan kepemilikan sebesar 99,99%, PT Radio Kirana Insan Suara (Radio KIS FM), PT Radio Mustang Utama (Radio Mustang FM) dan PT Radio Ramako Djaja Raya (Radio Lite FM) dengan kepemilikan masing-masing sebesar 70%. MARI juga memiliki penyertaan modal sebesar 20,8% pada PT Radionet Cipta Karya yang membawahi unit usaha Prambors FM, Delta FM dan Female Radio. Dengan bergabungnya seluruh radio tersebut, kini MARI menguasai market share sebesar 49% di Jakarta. Keputusan untuk menggabungkan tiga radio (KIS, Mustang, dan Lite dalam grup) yang sudah memiliki pasar pendengar tersendiri tersebut guna memperkuat citra MARI sebagai grup radio nomor satu di Indonesia. Aksi korporasi yang diambil saat ini juga dimaksudkan agar menambah portfolio yang memperkuat basis pendengar, memberikan variasi terhadap layanan iklan terintegrasi, juga memberikan pondasi yang solid untuk perubahan pasar. MARI juga siap bersaing dengan hadirnya platform digital dan konvensional yang terintegrasi.

Ayala Land International akan mencatatkan sahamnya di BEI pada hari ini dengan kode perdagangan NASA di papan pengembangan. Jumlah saham yang ditawarkan sebanyak 3 miliar lembar dengan harga Rp 103. Perseroan juga memberikan waran sebanyak 2,7 miliar dengan rasio 10:9 dengan harga pelaksanaan Rp 105 per lembar.

Kioson Komersial Indonesia, perusahaan e-commerce, berencana menggelar IPO saham tahun depan. Perseroan siap mencatatkan sahamnya di BEI, menyusul perusahaan digital lain yang akan go public tahun ini, M Cash Integrasi. Kioson merupakan perusahaan asosiasi Mitra Komunikasi Nusantara (MKNT).

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

MARKET DATA

7 August 2017

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	49.54	-0.04
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.79	0.02
Gold (US\$/Ounce)	1257.52	-1.25
Nickel (US\$/MT)	10250.00	-130.00
Tin (US\$/MT)	20510.00	-140.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	95.35	32.95
Coal (RB) (US\$/MT*)	86.55	23.19
CPO (ROTH) (US\$/MT)	678.75	6.25
CPO (MYR)/MT	2599.00	-25.00
Rubber (MYR/Kg)	823.50	-2.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	866.66	1.98

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	35	11,671	-193
ANTM (GR)	0.02	329	-31

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2016E	2017F	2016E	2017F	
USA	DOW JONES INDUS.	22092.81	0.30	11.79	18.13	16.53	3.67	3.48	6,160.5
USA	NASDAQ COMPOSITE	6351.56	0.18	17.99	23.96	20.34	3.89	3.54	9,842.1
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7511.71	0.49	5.16	15.51	14.36	1.90	1.85	1,747.2
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3416.35	-0.33	5.13	14.48	12.87	1.57	1.43	4,683.8
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1943.48	-0.57	-5.65	23.63	19.01	2.84	2.52	3,298.4
HONG KONG	HANG SENG INDEX	27562.68	0.12	25.28	13.11	12.03	1.31	1.23	2,226.3
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	5777.48	-0.05	9.08	16.56	14.45	2.56	0.01	477.0
JAPAN	NIKKEI 225	19952.33	-0.38	4.38	17.06	15.77	1.66	1.55	3,213.5
MALAYSIA	KLCI	1774.53	0.15	8.09	16.38	15.50	1.66	1.58	250.0
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3326.52	-0.49	15.47	15.08	14.05	1.24	1.18	387.1

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	13,315.50	-11.50
EUR/IDR	15,688.46	-134.28
JPY/IDR	120.19	-0.76
SGD/IDR	9,783.69	-34.20
AUD/IDR	10,561.06	-51.77
GBP/IDR	17,371.27	-135.28
CNY/IDR	1,978.84	-0.11
MYR/IDR	3,110.19	-2.18
KRW/IDR	11.80	-0.03

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.08	0.0001
EUR / USD	1.18	0.0009
JPY / USD	0.01	0.0000
SGD / USD	0.73	0.0001
AUD / USD	0.79	0.0009
GBP / USD	1.30	0.0006
CNY / USD	0.15	-0.0003
MYR / USD	0.23	-0.0002
100 KRW / USD	0.09	-0.0003

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	1.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	4.75
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.25
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.99
LIBOR (GBP)	England	0.25
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.03
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.05
SHIBOR (RENMINBI)	China	3.88

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	July-17	June-17
Inflation YTD %	2.60	2.38
Inflation YOY %	3.88	4.37
Inflation MOM %	0.22	0.69
Foreign Reserve (USD)	123.09 Bn	124.95 Bn
GDP (IDR Bn)	3,227,195.90	3,194,775.75

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.03
3M	6.22
6M	6.12
12M	6.12071

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

MARKET DATA

7 August 2017

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
07 Aug	Indonesia GDP QoQ	Naik menjadi 4.08% dari -0.34%
07 Aug	Indonesia GDP YoY	Naik menjadi 5.09% dari 5.01%
07 Aug	Indonesia Foreign Reserves	--
07 Aug	Indonesia Net Foreign Assets	--
08 Aug	Indonesia Consumer Confidence Index	--
08 Aug	US Consumer Credit	Turun menjadi \$16.00 Bn dari \$18.41 Bn
09 Aug	US Nonfarm Productivity	Naik menjadi 0.6% dari 0.0%
09 Aug	US Unit Labor Costs	Turun menjadi 1.0% dari 2.2%
09 Aug	US Wholesale Trade Sales MoM	--
09 Aug	US Wholesale Inventories MoM	Tetap 0.6%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BYAN IJ	6750	17.90	3.16
TAMU IJ	3500	17.45	1.80
KLBF IJ	1775	2.31	1.73
BBNI IJ	7275	1.39	1.71
BBRI IJ	14925	0.51	1.69
NISP IJ	1900	8.26	1.52
BRAM IJ	18000	20.00	1.25
LPPF IJ	11375	3.88	1.15
GGRM IJ	71650	0.77	0.98
MIKA IJ	2330	3.10	0.94

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	3470	-1.14	-4.30
BBCA IJ	18575	-0.93	-3.95
TLKM IJ	4670	-0.64	-2.79
TPIA IJ	25750	-3.01	-2.43
INTP IJ	18125	-2.29	-1.45
EXCL IJ	3430	-3.92	-1.38
BMRI IJ	13075	-0.38	-1.07
UNVR IJ	47575	-0.26	-0.88
SMGR IJ	10325	-1.43	-0.82
SCMA IJ	2330	-2.51	-0.81

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
PT Trafoindo Prima Perkasa	Manufacture & Industries	320-400	1201.63	TBA	TBA	Bahana Sekuritas
PT Anugerah Berkah Mandiri	Property & Real Estate	800-1250	3,333.33	TBA	TBA	RHB Securities, Mandiri, CIMB Securities

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

CORPORATE INFO

7 August 2017

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
SMSM	15.00	Cash Dividend	04 Aug 2017	07 Aug 2017	09 Aug 2017	24 Aug 2017
GEMS	33.97	Cash Dividend	07 Aug 2017	08 Aug 2017	10 Aug 2017	16 Aug 2017

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
BRAU	Tender Offer	--	82.00	--	--	29 Jul – 28 Aug'17
TPIA	Rights Issue	47:4	18000-22000	26 Jul'17	27 Jul'17	02 Aug – 08 Aug'17
ULTJ	Stock Split	1:4	--	--	10 Aug'17	10 Aug'17

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
ITMA	RUPSLB	11 Aug 2017	
ELTY	RUPST	15 Aug 2017	
EXCL	RUPSLB	15 Aug 2017	
PLIN	RUPSLB	15 Aug 2017	
CASA	RUPSLB	16 Aug 2017	
SAFE	RUPSLB	18 Aug 2017	
BMRI	RUPSLB	21 Aug 2017	
BRMS	RUPSLB	22 Aug 2017	
MAYA	RUPSLB	22 Aug 2017	
BYAN	RUPSLB	23 Aug 2017	
BNGA	RUPSLB	24 Aug 2017	
ARTA	RUPSLB	25 Aug 2017	
FPNI	RUPSLB	25 Aug 2017	
HERO	RUPSLB	25 Aug 2017	
BBHI	RUPST	30 Aug 2017	
GEMS	RUPSLB	04 Sep 2017	

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TECHNICAL ANALYSIS

7 August 2017

GGRM

TRADING BUY

S1 70250 R1 72475

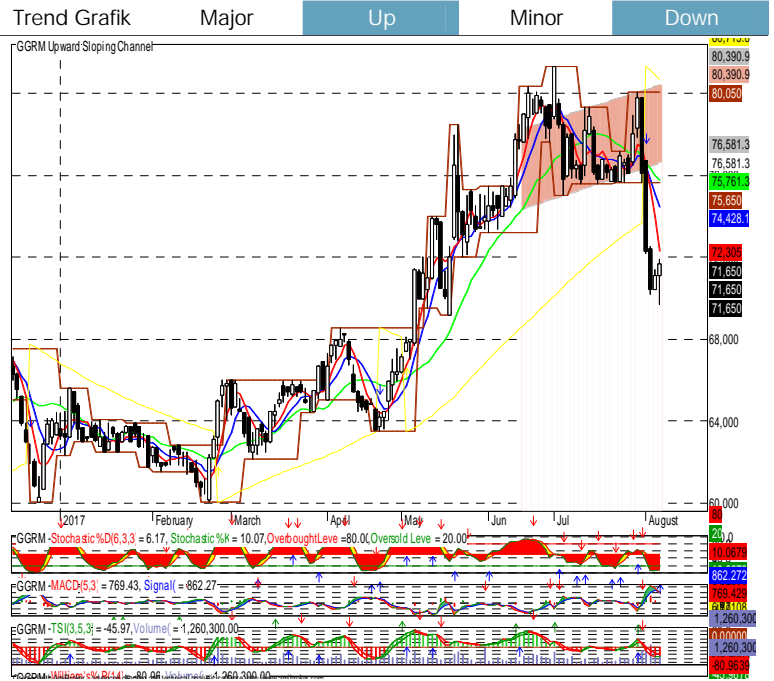
S2 68025 R2 74700

Closing Price 71650

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 70250-Rp 72475
 - Entry Rp 71650, take Profit Rp 72475

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	17.93	Positif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	-45.97	Negatif
Bollinger Band (Mid)	75761	Negatif
MA5	72305	Negatif



KAEF

TRADING BUY

S1 2920 R1 3150

S2 2690 R2 3380

Closing Price 3050

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 2920-Rp 3150
 - Entry Rp 3050, take Profit Rp 3150

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	64.29	Positif
MACD	-11.55	Negatif
True Strength Index (TSI)	-38.01	Positif
Bollinger Band (Mid)	3061	Negatif
MA5	3084	Negatif



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TECHNICAL ANALYSIS

7 August 2017

CPIN

TRADING BUY

S1 2740

R1 2860

Trend Grafik

Major

Down

Minor

Down

S2 2620

R2 2980

Closing Price 2810

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 2740-Rp 2860
- Entry Rp 2810, take Profit Rp 2860

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	19.23	Positif
MACD	-42.56	Positif
True Strength Index (TSI)	-33.64	Positif
Bollinger Band (Mid)	3047	Negatif
MA5	2758	Positif



RIMO

TRADING BUY

S1 286

R1 320

Trend Grafik

Major

Down

Minor

Up

S2 252

R2 354

Closing Price 306

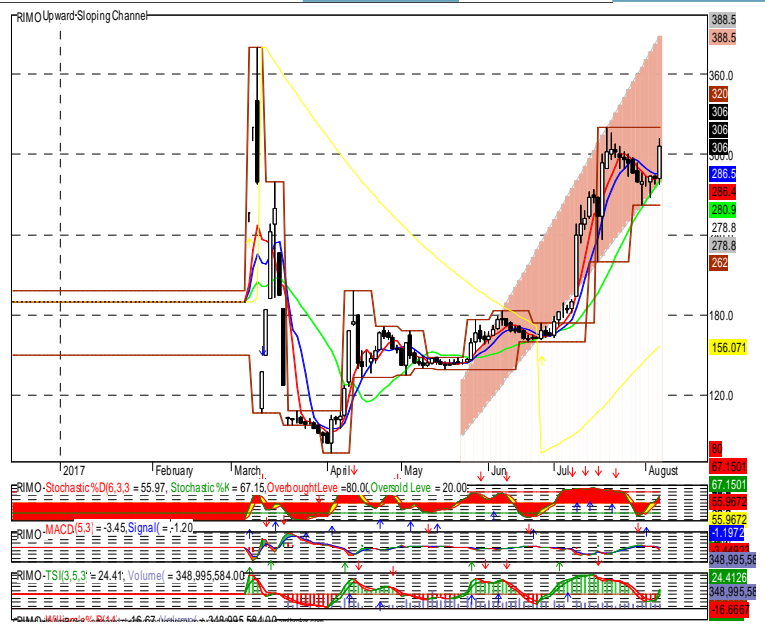
Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 286-Rp 320
- Entry Rp 306, take Profit Rp 320

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	57.55	Positif
MACD	2.46	Positif
True Strength Index (TSI)	24.41	Positif
Bollinger Band (Mid)	281	Positif
MA5	286.4	Positif



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TECHNICAL ANALYSIS

7 August 2017

MNCN

TRADING BUY

S1 1565

R1 1625

S2 1505

R2 1685

Closing Price 1595

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 1565-Rp 1685
- Entry Rp 1595, take Profit Rp 1685

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	28.53	Positif
MACD	-28.75	Negatif
True Strength Index (TSI)	-74.79	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1743	Negatif
MA5	1659	Negatif

Trend Grafik

Major

Down

Minor

Down



LPPF

TRADING BUY

S1 11025

R1 11575

S2 10475

R2 12125

Closing Price 11375

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 11025-Rp 11575
- Entry Rp 11375, take Profit Rp 11575

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	23.83	Positif
MACD	-227.15	Negatif
True Strength Index (TSI)	-37.86	Positif
Bollinger Band (Mid)	12205	Negatif
MA5	11400	Negatif

Trend Grafik

Major

Down

Minor

Down



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TRADING VIEW

7 August 2017



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		04-08-17	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	15125	15125	15025	14850	15025	15200	15375	Positif	Positif	Positif	15600	14300
LSIP	Trading Sell	1405	1405	1385	1385	1400	1415	1430	Negatif	Negatif	Negatif	1460	1360
SGRO	Trading Sell	1995	1995	1990	1990	1995	2000	2000	Positif	Positif	Negatif	2040	1950
Mining													
PTBA	Trading Sell	13525	13525	13400	13175	13400	13625	13850	Positif	Positif	Positif	13625	11325
ADRO	Trading Buy	1870	1870	1900	1770	1835	1900	1965	Negatif	Negatif	Positif	1920	1555
MEDC	Trading Sell	2630	2630	2600	2540	2600	2660	2720	Negatif	Negatif	Negatif	2820	2230
INCO	Trading Sell	2460	2460	2410	2340	2410	2480	2550	Negatif	Negatif	Positif	2510	1835
ANTM	Trading Sell	660	660	645	610	645	680	715	Negatif	Negatif	Negatif	750	680
TINS	Trading Sell	815	815	805	790	805	820	835	Negatif	Negatif	Positif	850	700
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	585	585	595	565	580	595	610	Negatif	Negatif	Negatif	670	580
SMGR	Trading Sell	10325	10325	10200	9875	10200	10525	10850	Negatif	Negatif	Positif	10750	9750
INTP	Trading Sell	18125	18125	17850	17000	17850	18700	19550	Negatif	Negatif	Positif	18975	17150
SMCB	Trading Sell	805	805	790	790	800	810	820	Negatif	Negatif	Positif	860	745
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7775	7775	7975	7525	7675	7825	7975	Positif	Positif	Negatif	9025	7725
GJTL	Trading Buy	960	960	975	935	955	975	995	Positif	Negatif	Negatif	1145	950
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	8225	8225	8450	8000	8150	8300	8450	Negatif	Negatif	Negatif	8800	8225
GGRM	Trading Buy	71650	71650	72475	68025	70250	72475	74700	Negatif	Positif	Negatif	81300	70200
UNVR	Trading Buy	47575	47575	47925	47250	47475	47700	47925	Negatif	Negatif	Negatif	49550	46525
KLBF	Trading Buy	1775	1775	1790	1700	1745	1790	1835	Positif	Positif	Positif	1760	1540
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1790	1790	1810	1750	1780	1810	1840	Positif	Negatif	Positif	1900	1720
PTPP	Trading Sell	3050	3050	3020	2950	3020	3090	3160	Negatif	Negatif	Positif	3370	2840
WIKA	Trading Sell	2000	2000	1985	1940	1985	2030	2070	Negatif	Negatif	Negatif	2280	1965
ADHI	Trading Buy	2130	2130	2160	2040	2100	2160	2220	Negatif	Negatif	Negatif	2270	1950
WSKT	Trading Sell	2280	2280	2260	2210	2260	2310	2360	Negatif	Negatif	Negatif	2400	2180
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	2150	2150	2130	2080	2130	2180	2230	Negatif	Negatif	Negatif	2430	2150
JSMR	Trading Sell	5475	5475	5400	5225	5400	5575	5750	Negatif	Negatif	Negatif	5850	5150
ISAT	Trading Buy	6525	6525	6600	6450	6500	6550	6600	Positif	Positif	Positif	6600	5900
TLKM	Trading Buy	4670	4670	4700	4600	4650	4700	4750	Negatif	Negatif	Negatif	4840	4330
Finance													
BMRI	Trading Buy	13075	13075	13250	12700	12975	13250	13525	Negatif	Negatif	Negatif	13675	12275
BBRI	Trading Buy	14925	14925	15075	14775	14875	14975	15075	Positif	Positif	Positif	15500	14300
BBNI	Trading Buy	7275	7275	7375	7150	7225	7300	7375	Negatif	Positif	Negatif	7450	6475
BBCA	Trading Buy	18575	18575	18900	18300	18500	18700	18900	Negatif	Negatif	Negatif	19050	17800
BBTN	Trading Buy	2640	2640	2730	2520	2590	2660	2730	Positif	Positif	Positif	2710	2320
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	29200	29200	28800	27925	28800	29675	30550	Negatif	Negatif	Negatif	30900	26150
MPPA	Trading Sell	590	590	580	555	580	605	630	Negatif	Negatif	Negatif	790	590

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

HEAD OFFICE

PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Menara Karya 9th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav 1-2
Jakarta 12950
(T) 021-255 33 600
(F) 021-255 33 662
(e) valburyriset@bloomberg.net
www.valburysecurities.co.id

BRANCH OFFICE



JAKARTA

Wisma Valbury, Jl. Pluit Putra Raya No. 2,
Jakarta 14450
(T) 021-2926 4300

Jl. Kencana Utama II Blok M8 No. 32C
Puri Indah, Jakarta Barat
(T) 021-5835 6938

Rukan Plaza Pasifik,
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Kelapa Gading
(T) 021-2945 1577

MEDAN

Komplek Jati Junction No. P5 P5a
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan
(T) 061-888 16 222

SURABAYA

Pakuwon Center, Tunjungan Plaza 5 Lt. 21
Jl. Embong Malang No. 1, Surabaya
(T) 031-295 5788

BANDUNG

Jl. Diponegoro No. 40, Bandung
(T) 022-872 55800

DENPASAR-BALI

Komplek Ibis Styles Hotel
Jl. Teuku Umar No. 177, Denpasar
(T) 0361-255 229

BANJARMASIN

Jl. Gatot Subroto NO. 33, Banjarmasin
(T) 0511-326 5918

PADANG

Jl. Kampung Nias II No.10, Padang
(T) 0751-895 5747

YOGYAKARTA

Jl. Magelang KM 5.5 No. 75, Yogyakarta
(T) 0274-623 111

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 7, Malang
(T) 0341-585 888

SEMARANG

Candi Plaza Building, Lantai Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang
(T) 024-850 1122

PEKANBARU

Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru
(T) 0761-839 393

PALEMBANG

Jl. Letkol Iskandar No. 236/30, Palembang
(T) 0711-353 203

MAKASSAR

Jl. Veteran Selatan No. 535A, Makassar
(T) 0411-857 222

GALERI INVESTASI BEI

JAKARTA

Universitas Mercu Buana
(T) 021-585 7694

DEPOK

Universitas Gunadarma
(T) 021-8727 541 / 021-8771 6432 ext. 502

PEKANBARU

Polteknik Caltex Riau
(T) 0761-53 803

BANJARMASIN

Universitas Lambung Mangkurat
(T) 0511-749 6639

YOGYAKARTA

Universitas Teknologi Yogyakarta
(T) 0274-373 955

Universitas Atma Jaya
(T) 0274-487 262

Universitas Kristen Duta Wacana
(T) 0274-544 032

RESEARCH TEAM

VP RESEARCH AND ANALYSIS

Nico Omer Jonckheere

HEAD OF RESEARCH

Alfiansyah
Alfiansyah@valbury.com

RESEARCH ANALYST

Reny Susanti
reny.susanti@valbury.com

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com